

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode Deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala/suatu masyarakat tertentu. Penelitian deskriptif bias harus diperkecil dan tingkat keyakinan harus maksimal (Sukandarrumidi, 2012).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek ataupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kurang berkembangnya pasar Cibeunying sebagai pusat pelayanan ekonomi masyarakat di Desa Cibeunying Kecamatan Majenang Kabupten Cilacap yaitu:
 - a. Barang yang tersedia tidak lengkap
 - b. Sarana prasarana masih kurang memadai
 - c. Pengelolaan yang belum optimal
 - d. Lokasi pasar tidak dilalui oleh angkutan umum
2. Upaya yang dapat dilakukan untuk pengembangan Pasar Cibeunying sebagai pelayanan ekonomi masyarakat di Desa Cibeunying Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap adalah dengan:
 - a. Penambahan barang kebutuhan lainnya
 - b. Penambahan sarana prasarana pendukung
 - c. Meningkatkan pengelolaan pasar

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

2018). Jadi populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah Pedagang, Pembeli dan Masyarakat Desa Cibeunying.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Responden	Jumlah Populasi
1	Pedagang	22 orang
2	Masyarakat Desa Cibeunying	3.270 KK
3	Pembeli	Tak terhingga
4	Kepala Desa Cibeunying	1 orang
5	Kepala Pengelola	1 orang

Sumber: Peneliti, 2021

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik pengambilan sampel, diantaranya yaitu:

1. *Simple Random Sampling*

Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel ini dilakukan kepada Pedagang dan Masyarakat Desa Cibeunying

2. *Purposive sampling*

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel ini dilakukan kepada Kepala Desa Cibeunying dan Kepala Pengelola Pasar Cibeunying.

3. *Accidental sampling*

Accidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yakni siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel ini dilakukan kepada Pembeli di Pasar Cibeunying.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Responden	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah Populasi	% Sampel	Jumlah Sampel
1	Pedagang	<i>Simple random sampling</i>	22 orang	30%	7 orang
2	Masyarakat Desa Cibeunying	<i>Simple random sampling</i>	3.270 KK	1%	33 KK
3	Pembeli	<i>Accidental sampling</i>	Tak terhingga	-	11 orang
Jumlah					51

Sumber: Peneliti, 2021

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986 dalam Sugiyono, 2018) mengemukakan bahwa observasi, merupakan suatu proses yang kompleks, suatu yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh informasi seperti terjadi dalam kenyataan. Observasi ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke lapangan tempat lokasi penelitian yaitu Pasar Cibeunying, Desa Cibeunying Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dimana *interviewer* (pewawancara) mengajukan sejumlah pertanyaan yang

akan segera dijawab oleh *interviewer* (orang yang diwawancarai) (Werang, 2015). Peneliti mengadakan wawancara dengan Kepala Desa Cibeunying dan Kepala Pengelola Pasar Cibeunying.

3. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2018). Peneliti mengadakan kuisisioner dengan pedagang, pembeli dan masyarakat Desa Cibeunying.

4. Studi Literatur

Melalui studi literatur peneliti dapat memperoleh konsep-konsep yang relevan dengan penelitian yang dilakukan melalui buku-buku, jurnal dan sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas baik sebagai dasar teori ataupun perbandingan dalam pemecahan masalah yang berhubungan dengan penelitian.

5. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh di lapangan dalam rangka analisis masalah-masalah yang akan diteliti dengan cara mempelajari gambar, laporan-laporan dan yang terdokumentasi di wilayah penelitian. Penelitian ini mengambil gambar ataupun video yang berkaitan dengan aspek yang diteliti.

3.5 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2018). Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman kuisisioner.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan penelitian. Pengamatan ini peneliti merumuskan beberapa pertanyaan yang harus dijawab melalui kegiatan pengamatan peneliti sendiri terhadap objek yang sedang diteliti di lokasi penelitian. Contoh:

a. Kondisi Fisik

- 1) Luas Wilayah
- 2) Morfologi
- 3) Ketinggian Tempat Penelitian
- 4) Warna Tanah Daerah Penelitian
- 5) Cuaca dan Iklim
- 6) Jarak ke Kecamatan
- 7) Jarak ke Kabupaten

b. Kondisi Sosial Ekonomi

- 1) Jumlah Penduduk
- 2) Keadaan Tempat Tinggal Penduduk
- 3) Kondisi Jalan
- 4) Sarana Prasarana Pasar Cibeunying
- 5) Sarana Transportasi Pasar
- 6) Kondisi Pasar Cibeunying
- 7) Kondisi Tempat Sampah
- 8) Kondisi Tempat Parkir

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah pedoman yang berisi mengenai uraian penelitian yang dituangkan dalam daftar pertanyaan agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Wawancara ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan langsung kepada responden, misalnya Kepala Pengelola Pasar Cibeunying:

- a. Sudah berapa lama Pasar Cibeunying beroperasi?
- b. Ada berapa jumlah kios yang terdapat di Pasar Cibeunying?

c. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang ada di Pasar Cibeunying?

3. Pedoman Kuisisioner

Pedoman kuisisioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sering digunakan dalam penelitian, yakni dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun serta disediakan jawabannya. Responden dalam penelitian ini yakni pedagang dan pembeli Pasar Cibeunying serta masyarakat Desa Cibeunying Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

Contoh dari pedoman kuisisioner:

1. Menurut Bapak/Ibu apakah sarana prasarana di Pasar Cibeunying memadai?
 - a. Memadai
 - b. Kurang Memadai
 - c. Tidak memadai
2. Apakah barang yang tersedia di Pasar Cibeunying lengkap?
 - a. Lengkap
 - b. Kurang lengkap
 - c. Tidak lengkap

3.6 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh di lapangan memerlukan pengolahan menggunakan metode kuantitatif deskriptif sehingga akan menjelaskan hasil yang terdapat sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan dan dapat dijelaskan. Data yang diperoleh dari responden dapat diklasifikasikan dan ditabulasikan untuk memperoleh gambaran dari jumlah kecenderungan tiap alternatif jawaban dari tiap-tiap pertanyaan yang terdapat pada pedoman instrumen penelitian.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018:244). Teknik yang digunakan dalam menganalisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua teknis yaitu:

- a. Teknik analisa kuantitatif sederhana, yaitu teknik presentase (%) dengan rumus:

$$\% = \frac{fo}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = Prsentase setiap alternatif jawaban

fo = Jumlah frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel/responden

Pedoman yang dipakai sebagai berikut

- 0 % : Tidak ada sama sekali
- 1% - 24% : Sebagian kecil
- 25% - 49% : Kurang dari setengah
- 50% : Setengahnya
- 51% - 74% : Lebih dari setengahnya
- 75 – 99% : Sebagian besar
- 100% : Seluruhnya

- b. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan suatu metode analisis dalam perencanaan strategis untuk memonitor dan melakukan penilaian baik dalam lingkungan internal maupun lingkungan eksternal dalam tujuan tertentu. Analisis SWOT digunakan untuk mengenali kekuatan (*strengtht*) dan kelemahan (*weaknesses*) yang disebabkan oleh faktor internal sedangkan peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) merupakan faktor eksternal (Hasan, 2018). Analisis SWOT ini

membantu dalam pengembangan ekonomi lokal. Oleh karena itu kekuatan harus dipertahankan dengan sebaik mungkin, kelemahan harus ditekan seminim mungkin, peluang harus dimanfaatkan dengan optimal, dan ancaman harus diantisipasi dengan teliti.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Alur penelitian yang dilakukan dalam menganalisis Pasar Cibuenyung sebagai Pusat Pelayanan Ekonomi di Desa Cibuenyung Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap dengan melakukan persiapan, pelaksanaan, pengolahan dan laporan. Penelitian ini melakukan langkah-langkah tindakan sebagai berikut:

1. Persiapan
 - a. Observasi awal
 - b. Penyusunan Proposal Penelitian
 - c. Penyusunan Instrumen
 - d. Uji coba instrumen penelitian
2. Pelaksanaan
 - a. Pengamatan Objek dan Penyebaran Instrumen Penelitian
 - b. Pengolahan Data dan Analisis Data
3. Pelaporan
 - a. Penyusunan Laporan
 - b. Bimbingan hasil laporan dan evaluasi pelaporan penelitian
 - c. Setelah laporan disusun maka penulis harus melaporkan hasil laporannya dengan pembimbing penelitian dan mengevaluasi laporan penelitian.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pasar Cibuenyung, Desa Cibuenyung Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2021 sampai bulan Oktober 2021 dengan kegiatan observasi lapangan sampai penyerahan naskah revisi skripsi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan (2021)									
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt
1	Observasi Lapangan										
2	Menyusun Proposal										
3	Seminar Proposal/ Ujian Proposal										
4	Revisi Bab 1, 2, 3										
5	Pembimbingan										
6	Uji Coba Instrumen										
7	Revisi Instrumen										
8	Penelitian Lapangan										
9	Penyerahan Hasil Penelitian										
10	Penyusunan Skripsi										
11	Sidang										
12	Revisi										
13	Penyerahan Naskah Revisi										

Sumber: Peneliti, 2021

